

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Variasi leksikal bahasa Minangkabau yang ditemukan di Kabupaten Lima Puluh Kota, terdapat 364 data dari 699 data yang diajukan.
- 2) Peta persebaran variasi leksikal yang ditemukan pada bahasa Minangkabau di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 364 data, yang dipetakan dalam bentuk lambang.
- 3) Tingkat persentase perbedaan variasi leksikal antartitik pengamatan yang terdapat pada bahasa Minangkabau di Kabupaten Lima Puluh Kota, termasuk dalam kategori beda subdialek dan beda wicara karena persentase yang ditemukan 44,92%—20,60%. Titik pengamatan yang beda subdialek, yaitu Nagari Maek (TP 1), Nagari Koto Alam (TP 5), dan Nagari Galugua (TP 6). Titik pengamatan yang beda wicara, yaitu Nagari Ampalu (TP 2), Nagari Sarik Laweh (TP 3), dan Nagari Situjuah Ladang Laweh

4.2 Saran

Penelitian pemetaan bahasa Minangkabau di nagari tertua dan di perbatasan Kabupaten Lima Puluh Kota ini bertujuan untuk menginventarisasikan atau mempertahankan bahasa agar tidak punah. Penelitian yang dilakukan di nagari tertua dan di perbatasan Kabupaten Lima Puluh Kota ini tentang variasi bahasa yang dibatasi pada variasi leksikal saja. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian ini, dalam bidang variasi fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik.

